

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Pembinaan Akhlak Mulia Siswa melalui Organisasi Keagamaan di MTs Nurul Iman Cibaduyut” dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan akhlak mulia siswa melalui organisasi keagamaan di MTs Nurul Iman Cibaduyut mempunyai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan guna membantu mengoptimalkan tujuan pendidikan di sekolah ini. Program pembinaan akhlak mulia ini merupakan program dari organisasi keagamaan yakni organisasi IPNU-IPPNU dan IRMA di sekolah yang bertujuan untuk membina peserta didik untuk mempunyai akhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Sunnah Rasulullah saw.

Dalam merencanakan program pembinaan akhlak mulia ini pembina organisasi keagamaan melakukan diskusi dengan organisasi pusat kota Bandung. Selanjutnya dibuat kesepakatan program apa saja yang akan dilaksanakan dan disepakati. Dan ditanda tangani oleh Ketua yayasan, kepala sekolah, wakasek kesiswaan, dan rois untuk menghindari adanya kesalahpahaman ketika nanti program pembinaan ini dilaksanakan. Pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh organisasi keagamaan di MTs Nurul Iman Cibaduyut Bandung yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif. Adapun program pembinaan akhlak mulia siswa melalui organisasi keagamaan di MTs Nurul Iman Cibaduyut Bandung ini diantaranya tadarus al-Quran, SEKRENI (Seni Kreasi Nurul Iman), olahraga dan latihan fisik, saung pengetahuan, halal bihalal, ziarah, istigotsah, tafakur alam dan membersihkan atau memakmurkan masjid.

Pembinaan akhlak mulia siswa melalui organisasi keagamaan di MTs Nurul Iman Cibaduyut Bandung dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan, diantaranya: pertama, tadarus al-Quran yang dilakukan setiap hari selasa jam 07.30-08.00 dan jumat jam 14.00-15.00 dengan tujuan agar peserta didik memiliki akhlak yang terpuji dan jauh dari akhlak yang tercela yang pada gilirannya akan menjadi karakter yang baik. Kedua, SEKRENI (Seni Kreasi Nurul Iman) yang dilakukan setiap hari senin dan selasa jam 14.00-15.00 dengan tujuan untuk menumbuhkan bakat minat siswa. Ketiga, olahraga dan latihan fisik yang dilakukan setiap

Linda Fitria Yulianti, 2019

PEMBINAAN AKHLAK MULIA SISWA MELALUI ORGANISASI KEAGAMAAN DI MTS NURUL IMAN CIBADUYUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hari Selasa jam 08.00-09.00 dan Jumat jam 16.00-17.00 dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik sehat dan kuat. Keempat, saung pengetahuan yang dilakukan setiap hari Minggu jam 13.00-15.00 yang bertujuan untuk memberikan wawasan yang luas dan untuk menumbuhkan pikiran yang kritis terhadap peserta didik mengenai ilmu yang berkaitan dengan agama dan dapat menjawab persoalan-persoalan yang ada pada zaman sekarang. Kelima, halal bihalal yang dilakukan setahun sekali setelah hari raya Idul Fitri dengan tujuan sebagai ajang silaturahmi dan untuk bermaaf-maafan. Keenam, ziarah yang dilakukan setahun sekali dengan tujuan untuk menyadarkan peserta didik tentang hari akhir dan menyadarkan mereka akan kealiman dan kesolehan orang yang berada di dalam kubur. Ketujuh, istigotsah yang dilakukan sebulan sekali yang bertujuan untuk berdoa dan memohon pertolongan agar MTs Nurul Iman Cibaduyut Bandung terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan dan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Kedelapan, tafakur alam yang dilakukan setahun sekali hingga dua kali yang bertujuan untuk memikirkan dan merenungkan terhadap gejala alam dalam rangka mengungkap tanda-tanda kekuasaan Allah sehingga peserta didik dapat menjadi tunduk, patuh, dan taat kepada Allah Swt. serta bertujuan untuk mensyukuri nikmat Allah Swt. dan menghormati alam. Kesembilan, membersihkan atau memakmurkan masjid yang dilakukan setiap hari Sabtu atau Minggu dari jam 07.00 yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa membantu atau peduli kepada tempat ibadah. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mencapai pelaksanaan pembinaan akhlak remaja tersebut, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode karyawisata.

Dengan dilaksanakannya pembinaan akhlak mulia, hasil yang didapat diantaranya perubahan akhlak peserta didik ke arah yang lebih baik (*akhlakul karimah*), kompetensi keilmuan Al-Quran, disiplin beribadah dan keterampilan serta perubahan sikap emosional-spiritual peserta didik.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan yang diambil, peneliti merasa perlu untuk menyampaikan rekomendasi yang kiranya bisa dijadikan masukan serta perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan akhlak mulia siswa melalui organisasi keagamaan. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Kepala Madrasah

Linda Fitria Yulianti, 2019

PEMBINAAN AKHLAK MULIA SISWA MELALUI ORGANISASI KEAGAMAAN DI MTS NURUL IMAN CIBADUYUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hendaknya Kepala Madrasah sekali-kali mengagendakan waktu untuk memantau kegiatan organisasi keagamaan secara langsung, agar dapat mengetahui perkembangan organisasi keagamaan di lapangan. Dan hendaknya Kepala Madrasah selalu memberikan dukungan baik berupa bimbingan, pembinaan dan pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan-kegiatan organisasi keagamaan serta pada pengembangan akhlak siswanya agar menjadi manusia yang *berakhlakul karimah*.

5.2.2. Bagi pembina

Hendaknya melengkapi administrasi keorganisasian mulai dari visi dan misi serta membuat struktur organisasi secara tertulis. Disamping itu pembina hendaknya membukukan data dari setiap perencanaan yang telah dibuat, agar bisa menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan organisasi keagamaan. dan hendaknya pembina meningkatkan kordinasi antar pengurus agar dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja dapat berjalan lebih intensif dan tingkatan silaturahmi dengan instansi-instansi yang ada di Wilayah Cibaduyut bahkan mungkin di luar Cibaduyut untu terus bekerjasama dalam membina akhlak peserta didik.

5.2.3. Bagi pengurus organisasi keagamaan

Untuk ketua organisasi keagamaan, hendaknya dapat mengayomi pengurus maupun anggota dan memanage agenda-agenda yang sudah di rencanakan agar terlaksana dengan tepat waktu.

Untuk pengurus organisasi keagamaan, hendaknya tetap fokus pada organisasi walaupun terdapat pengurus maupun anggota yang mengikuti organisasi selain organisasi keagamaan. Dan tetap menjaga tali silaturahmi bukan hanya dengan pengurus saja, tetapi dengan para anggotanya juga.

Untuk anggota organisasi keagamaan, hendaknya mengikuti organisasi keagamaan bukan hanya ingin eksis tapi niat dari dalam hati untuk memperoleh wawasan yang lebih banyak serta dapat menjadikan ladang dakwah. Dan tetap menjaga nama baik organisasi keagamaan. Dan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi keagamaan di MTs Nurul Iman Cibaduyut Bandung serta asah terus kemampuan rekan dan rekanita agar menjadi kader-kader yang *berakhlakul karimah* dan berkualitas.